

Ibadah Doa Surabaya, 28 September 2011 (Rabu Sore)

Pembicara: Pdm. Gideon

Matius 26 : 36=BERBICARA TENTANG GETSEMANE.

Getsemane yaitu pemerasan daging. Di taman Getsemane Yesus mengalami pemerasan daging/sengsara tanpa dosa/percikan darah.

Jika Yesus sebagai Kepala mengalami Getsemane, maka kita Gereja Tuhan, hamba Tuhan, pelayan Tuhan sebagai tubuhNya juga **MUTLAK** mengalami pemerasan daging.

Bentuk Getsemane bisa berbagai macam antara lain:

- Menghadapi fitnahan-fitnahan.
- Dikucilkan.
- Kesulitan dalam ekokomi.
- Mencari pekerjaan.
- Di PHK secara tiba-tiba.

Getsemane atau pemerasan daging sama dengan **pra aniaya antikris**.

Percikan darah yang akan dialami oleh Gereja Tuhan bukan hanya sekedar untuk menakut-nakuti kita, tetapi semuanya ini harus dialami oleh Gereja Tuhan (sebab semua yang tertulis di Alkitab ini merupakan sesuatu yang akan terjadi).

Percikan darah tidak bisa dihadapi dengan kekayaan, kepandaian, kekuatan, atau kedudukan, tetapi hanya bisa dihadapi lewat **SETIA DAN TEKUN DI DALAM HAL BERJAGA-JAGA DAN BERDOA.**

Di taman Getsemane, 3 kali Yesus memberikan teladan dalam hal berjaga dan berdoa antara lain:

1. Doa yang pertama.

Matius 26: 39

26:39 Maka Ia maju sedikit, lalu sujud dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku, jikalau sekiranya mungkin, biarlah cawan ini lalu dari pada-Ku, tetapi janganlah seperti yang Kukehendaki, melainkan seperti yang Engkau kehendaki."

2. Doa yang kedua.

Matius 26 : 42

26:42 Lalu Ia pergi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya: "Ya Bapa-Ku jikalau cawan ini tidak mungkin lalu, kecuali apabila Aku meminumnya, jadilah kehendak-Mu"

3. Doa yang ketiga.

Matius 26 : 44

26:44 Ia membiarkan mereka di situ lalu pergi dan berdoa untuk ketiga kalinya dan mengucapkan doa yang itu juga.

3 kali Yesus berdoa dan berjaga-jaga ini artinya bagi kita sekarang yaitu supaya **setia dan tekun dalam 3 macam ibadah pokok** setia di dalam penggembalaan).

Teutama untuk malam ini setia dan tekun dalam doa penyembahan supaya kita bisa menghadapi suasana Getsemane.

3 kegunaan bila kita setiaan tekun dalam hal berdoa dan berjaga-jaga yaitu:

1. Lukas 22 : 43

22:43 Maka seorang malaikat dari langit menampakkan diri kepada-Nya untuk memberi kekuatan kepada-Nya.

Kegunaan yang pertama adalah **Tuhan memberikan kekuatan baru sehingga kita bisa tetap kuat dan teguh hati menghadapi pemerasan daging.**

Arti kuat dan teguh hati yaitu:

- Tidak menyangkal Tuhan (dalam Kitab **Matius** sementara Yesus berdoa dan berjaga-jaga, Petrus dan murid-murid lainnya tidak berjaga-jaga bahkan tertidur sehingga Petrus akhirnya menyangkal Tuhan). Artinya sekarang adalah tidak pernah menyangkal firman pengajaran yang benar apapun yang sedang kita hadapi, mungkin menghadapi krisis ekonomi, di tawari berkat-berkat jasmani dll.

- o Tidak mau berbuat dosa sekalipun ada keuntungan, sekalipun dipaksa.

2. Wahyu 3 : 10

3:10 Karena engkau menuruti firman-Ku, untuk teknunmenantikan Aku, maka Akupun akan melindungi engkau dari hari pencobaan yang akan datang atas seluruh dunia untuk mencoba mereka yang diam di bumi.

Kegunaan yang kedua adalah **Tuhan akan melindungi kita saat-saat menghadapi Getsemanae/pemerasan daging** dan Tuhan tidak pernah membiarkan kita sendiri.

Wahyu 2 : 9-10

2:9 Aku tahu kesusahanmu dan kemiskinanmu--namun engkau kaya--dan fitnah mereka, yang menyebut dirinya orang Yahudi, tetapi yang sebenarnya tidak demikian: sebaliknya mereka adalah jemaah Iblis.

2:10 Jangan takut terhadap apa yang harus engkau derita! Sesungguhnya Iblis akan melemparkan beberapa orang dari antaramu ke dalam penjara supaya kamu dicobai dan kamu akan beroleh kesusahan selama sepuluh hari. Hendaklah engkau setia sampai mati, dan Aku akan mengaruniakan kepadamu mahkota kehidupan.

Tuhan juga akan memberikan mahkota kehidupan kepada kita.

Jadi Tuhan bukan hanya melindungi kita tapi memberikan mahkota kehidupan bagi kita.

Arti mahkota kehidupan yaitu:

- o Tuhan mampu menjamin kehidupan kita (berkat-berkat jasmani) ditengah dunia yang sukar penuh penderitaan dan kesengsaaan.
- o Tuhan mampu memberikan berkat-berkat secara rohani kepada kita.

3. Markus 14 : 36

14:36 Kata-Nya: "Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini dari pada-Ku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki."

Kegunaan yang ketiga adalah **kita bisataat dengar-dengaran kepada kehendak Tuhan**= kita bisa mengulurkan tangan kepada Tuhan, percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan.

Kehidupan yang tidak setia dan tidak tekun, tidak akan taat dengar-dengaran. Contohnya adalah Petrus dan murid yang lain. Sewaktu Yesus belum mati, Petrus menjadi penjala manusia, tetapi setelah Yesus mati, Petrus kembali menjadi penjala ikan.

Kalau kita setia maka bisa taat dengar-dengaran seperti Yesus "ya Abba,ya Bapa", sehingga kita bisa menyerahkan kehidupan kita sepenuh kepada Tuhan.

Hasilnya:

a. Markus 14 : 36a

14:36a Kata-Nya: "Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu,

Hasil yang pertama: Tangan Tuhan diulurkan kepada kita untuk **menghapus kemustahilan dalam hidup kita secara jasmani**. Baik ekonomi yang merosot, nikah rumah tangga yang sudah hancur, buah nikah yang sudah hancur , semua ditolong oleh Tuhan.

- b. Tuhan diulurkan untuk **menghapus kemustahilan secara rohani** yaitu mengubah kehidupan kita yang banyak cacat cela untuk menjadi sama mulia seperti Yesus.

c. Wahyu 21 : 4

21:4 Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu."

Hasil yang ketiga: Tangan Tuhan diulurkan untuk **menghapus segala airmata dari mata kita** sampai kita bahagia bersama-sama dengan Tuhan Yesus masuk Yerusalem baru.

Tuhan memberkati.